



MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN MELALUI PEMBIASAAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK MUSLIMAT NU 10 RANDUAGUNG SINGOSARI

Siti Nur Azizah¹, Muhammad Hanif², Yorita Febry Lismanda³

Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang

e-mail: rz1202129@gmail.com¹, Muhhammad.hanif@unisma.ac.id²,
yoritafebrylismanda@unisma.ac.id³

Abstract

Habituation is an activity carried out continuously and in the daily life of the child so that it becomes a good habit. This habituation includes aspects of moral development and religious values, the development of socio emotional and independence. Habit is very important to do early on so that it will have a big impact on the personality of children when they are older. Because habituation that has been done since childhood will be firmly remembered. Planting disciplinary behavior in early childhood in TK Muslimat NU 10 is carried out through the daily learning process, planting disciplinary behavior will be continuous.

Keyword: *disciplinary behavior, habituation*

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, sosial emosional, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan kedisiplinan dalam kecakapan hidup dan membentuk karakter anak, sehingga anak dapat menyesuaikan diri di masyarakat dan lingkungan. Fakta di lapangan menunjukkan masih banyak orang tua, orang dewasa maupun guru menerapkan disiplin dengan hukuman, paksaan dan tekanan. Keyakinan bahwa disiplin dan hukuman adalah sinonim. Bertujuan agar anak-anak memiliki perilaku sesuai dengan harapan sosial. Hasil yang instan membuat orang tua, orang dewasa maupun guru memilih hukuman sebagai ganjaran karena tidak menaati peraturan, tanpa menghiraukan keadaan anak.

Menurut Gunarsa (2004:72) mengajarkan nilai disiplin sejak dini dimaksudkan agar lebih mengakar pada anak sehingga akan menjadi suatu kebiasaan. Menurut Hanief (2016:1) Kepala sekolah merupakan salah satu input yang sangat berpengaruh terhadap sekolah, oleh karena itu jika sekolah ingin memiliki kinerja yang optimal diperlukan Kepala sekolah yang tangguh, yaitu yang memiliki visi dan misi serta strategi dalam

melaksanakan tugasnya sebagai seorang manager. Proses belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak adalah sebagai bentuk pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan perilaku disiplin pada setiap anak. Dalam hal ini guru berperan penting untuk meningkatkan perkembangan kemampuan dan perilaku disiplin yang baik pada anak. Daya ingat anak sangat tinggi dan ahli peniru, mereka dengan mudah, mengingat hal-hal yang ada di lingkungan kehidupan sekitar. Maka guru dapat sebagai model yang baik bagi anak untuk dapat diterima di masyarakat sesuai dengan peraturan yang ada.

Penerapan disiplin sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Ada beberapa metode yang dilakukan oleh pendidik dalam membentuk karakter anak sehingga dapat menjadikan anak menjadi anak yang disiplin, diantaranya adalah pembiasaan. Pembiasaan sangat penting terutama bagi anak-anak. Mereka belum menginsafi apa yang disebut baik dan buruk dalam arti susila. Mereka juga belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti pada orang dewasa, sehingga mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, dan pola pikir tertentu. Anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik. Lalu mereka akan mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga, dan tanpa menemukan banyak kesulitan (Nata, 1997:101). Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kedisiplinan anak sebelum digunakan pembiasaan, bagaimana pelaksanaan, apakah pelaksanaan pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kedisiplinan anak, pelaksanaan pembiasaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak, mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari.

B. Metode

Dalam Penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Tohirin, 2012:3). Jenis penelitian ini, yang digunakan dalam penelitian ini bersifat studi kasus. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Pada dasarnya penelitian dengan jenis studi kasus bertujuan untuk mengetahui tentang sesuatu hal secara mendalam, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus untuk mengungkap tentang

meningkatkan perilaku disiplin melalui pembiasaan, dengan memahami dan memaknai pandangan serta kejadian pada obyek penelitian dalam rangka menggali tentang perilaku disiplin melalui pembiasaan di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari. Secara teknis studi kasus adalah sesuatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit social, individual, kelompok, lembaga maupun masyarakat (Arikunto, 2002:14). Sumber data yang digunakan ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data sekunder data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada seperti: buku, catatan laporan, maupun dokumen pendukung lain sebagai penunjang dari data primer.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan pertama adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiono, 2013:308). Adapun data yang digunakan:

- a) Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dsb (Sukmadinata, 2010:220).
- b) Wawancara untuk memperoleh data secara langsung dari narasumber atau informan sebagai subyek penelitian.
- c) Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, notulen dan lain sebagainya.

C. Hasil dan Pembahasan

Perilaku Disiplin Anak Kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari Sebelum Digunakan Pembiasaan. Membiasakan dengan perilaku disiplin anak, dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab dalam segala hal. Tetapi yang terjadi pada anak-anak sekarang malah sebaliknya, faktor penyebabnya karena berbagai macam media informasi dan berbagai permainan modern seperti game juga mempengaruhi sikap dan perilaku anak. Dengan situasi yang demikian anak menjadi tidak disiplin diri, tidak mandiri dan tidak bertanggung jawab. Masa depan anak ditentukan sejak ia mendapatkan pendidikan yang layak pada usia dini. Selain itu, pendidikan anak usia dini tidak hanya memberikan kegiatan pembelajaran saja, akan tetapi pendidikan anak usia dini juga harus menerapkan perilaku disiplin pada anak guna menjadikan diri anak memiliki moral yang baik.

Penanaman perilaku disiplin pada anak usia dini di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari ini dilaksanakan melalui proses pembelajaran sehari-hari, penanaman perilaku disiplin akan berkesinambungan. Dalam proses pembelajaran tersebut, tidak hanya mengembangkan kecerdasan pada diri siswa, namun juga dalam sebuah pembelajaran harus dapat mengembangkan perilaku siswa serta memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai karakter seperti perilaku disiplin, tanggung jawab, kejujuran dan sebagainya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ardianti (2015:15) yang mengemukakan bahwa, penanaman nilai yang diberikan kepada siswa tidak dapat serta merta dipisahkan dari proses pendidikan.

Hal ini sejalan dengan pemaparan Lismanda (2017: 35) yang menjelaskan bahwa, menguatkan jati diri bangsa melalui karakter islam harus dikemas dalam bentuk sederhana dan penuh keceriaan sehingga dapat berpengaruh positif bagi karakter berpikir dan berperilaku anak oleh sebab itu dibutuhkan pembelajaran kreatif dalam membangun karakter religi anak usia dini.

Sebagaimana data yang diuraikan pada deskripsi data, bentuk-bentuk yang ditanamkan dalam diri anak di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari yaitu :

1. Berbaris sebelum masuk kelas

Dalam upaya menanamkan perilaku disiplin, salah satunya berbaris sebelum masuk kelas yang dilaksanakan setiap hari sebelum masuk kelas. Perilaku disiplin tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi anak untuk melatih kerapian, sosial emosional anak, dan membiasakan anak untuk mentaati aturan sebelum belajar.

2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar

Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah belajar untuk melatih anak melaksanakan aturan yang ada dalam ajaran syariat islam.

3. Bersalaman ketika masuk dan pulang sekolah.

Bersalaman ketika masuk dan pulang sekolah, bahwa bersalaman kepada guru merupakan melatih anak untuk menghormati yang lebih tua, mengajarkan sopan santun, dan aturan dan mentaati aturan dalam sekolah.

4. Makan bersama

Makan dengan tangan kanan, makannya harus habis, dan makannya harus rapi juga tidak berantakan.

Pelaksanaan Pembiasaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Anak Kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motorik halus dan kasar), intelegensi (daya fikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi yang khusus

sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak. Lismada (2012) mengungkapkan bahwa masa peka anak yakni masa sensitive anak karena anak mulai menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi dan terjadi pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis dalam masa peka dimana dalam pematangan tersebut anak siap merespon stimulasi yang diberikan sehingga segala potensi anak dapat dikembangkan secara optimal dan salah satu aspek yang memerlukan stimulus untuk pengembangan potensi adalah kemampuan bahasa anak.

Pembiasaan setidaknya ada 4 syarat yang harus dilakukan oleh orang tua ataupun pendidik PAUD dalam menggunakan pembiasaan ini, yaitu:

1. Pembiasaan mulai dilakukan sejak anak berada pada masa bayi, dimana masa tersebut merupakan masa yang paling tepat untuk menerapkan metode ini.
2. Pembiasaan hendaknya dilakukan secara berlanjut, teratur, dan terprogram atau terjadwal sehingga pada akhirnya akan terbentuk sebuah kebiasaan yang utuh dan konsisten.
3. Pembiasaan sebaiknya diawasi secara ketat, konsisten dan tegas.
4. Pembiasaan yang semula bersifat mekanis, sebaiknya secara berangsur-angsur diubah menjadi kebiasaan yang tidak verbalistik dan menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati anak itu sendiri seiring dengan bertambahnya usia.

Pembiasaan-pembiasaan yang diterapkan di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari diantaranya adalah berupa akhlaqul karimah, seperti:

1. Mengucapkan salam
2. Membaca basmallah pada saat akan mengerjakan sesuatu
3. Membaca hamdalah pada saat mendapatkan kenikmatan dan setelah mengerjakan sesuatu
4. Menghormati orang lain
5. Memelihara kebersihan

Adapun doa-doa yang diajarkan di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari meliputi:

1. Doa sebelum makan dan sesudah makan
2. Doa keluar dan masuk rumah.
3. Doa sebelum tidur dan bangun tidur.
4. Doa keluar masjid dan keluar masjid.
5. Doa kedua orang tua dll.

Pelaksanaan Pembiasaan Dapat Meningkatkan Kedisiplinan Anak Kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari

Upaya dalam meningkatkan disiplin anak di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari melalui upaya sebagai berikut :

1. Membiasakan anak untuk hadir tepat waktu

Upaya guru dalam meningkatkan disiplin anak melalui cara pembiasaan tepat waktu contoh seperti saat latihan shalat, saat latihan berwudhu.

2. Membiasakan berbaris dengan rapi
Membiasakan berbaris dengan rapi merupakan hal yang sangat penting bagi anak karna dengan membiasakan anak untuk terbiasa mengantri dengan rapi maka akan memberikan pengaruh yang amat baik ketika anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa
3. Mengajarkan berpakaian rapi
Berpakaian rapi juga termasuk salah satu hal yang penting dalam kedisiplinan dan termasuk indikator perilaku disiplin, maka guru di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari selalu tampil rapi dan sopan agar anak juga dapat melihat guru-guru berpakaian rapi, dan tidak lupa juga kita selalu merapikan pakaian anak jika melihat pakaian anak ada yang kurang rapi, bukan hanya baju tetapi sepatu, tas, dan rambut.
4. Menyimpan sepatu pada rak sepatu
Menyimpan sepatu pada rak sepatu merupakan sikap disiplin yang harus di tanamkan kepada anak, ketika anak sudah terbiasa menyimpan sepatu pada raknya anak akan terbiasa melakukan hal tersebut dimanapun ia berada, ia akan menyukai kerapihan dan keindahan dimanapun ia berada.
5. Merapikan kembali mainan setelah dipakai
Merapikan kembali mainan merupakan salah satu indikator yang teramat penting. guru telah membiasakan anak untuk merapikan kembali mainan setelah digunakan.
6. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
Guru membiasakan anak untuk mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan dan tak lupajuga membiasakan berdoa sebelum makan dan sesudah makan juga membiasakan makan menggunakan tangan kanan, guru tak segan memberikan pujian agar anak semakin bersemangat dan senang melakukan kegiatan tersebut.
7. Membuang sampah pada tempatnya
Membuang sampah pada tempatnya merupakan hal yang sangat tidak mudah dilakukan oleh anak, untuk itu guru Taman Kanak- Kanak telah mengajarkan, membiasakan dan memberikan tauladan atau contoh kepada anak untuk mengerti dan memahami pentingnya disiplin membuang sampah pada tempatnya.

kegiatan sehari-hari disekolah yang di tunjukan langsung kepada anak didik guna meningkatkan disiplin anak usia dini di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari.

D. Simpulan

Perilaku disiplin anak kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari sebelum digunakan pembiasaan masih banyak anak-anak yang belum bisa berperilaku disiplin terutama ketika berbaris, saat sholat, saat beristirahat waktunya makan, maupun saat pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan pembiasaan dalam meningkatkan perilaku disiplin anak kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari setelah dilakukan pembiasaan dengan para guru memberikan contoh menerapkan perilaku disiplin agar anak mengikuti perilaku yang dilakukan oleh guru. Pelaksanaan pembiasaan dapat meningkatkan perilaku disiplin anak kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari dilakukan dengan selalu membiasakan diri melakukan hal-hal tepat waktu yang termasuk di dalamnya tepat waktu berangkat ke sekolah dan juga tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran.

Daftar Rujukan

- Gunarsa, singgih D. (2004). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*, Cetakan. 7. Jakarta: PT. Gunung Mulia
- Hanief, Muhammad. (2016). *Mengagas Teknik Supervisi Klinik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Jurnal Victarina, (1) : 2.
- Lismanda, Yorita Febry. (2017). *Kependidikan & Keislaman*. Vicratina: Jurnal Ilmiah, 9(1), 76. <http://riset.unisma.ac.id/indek.php/fai/articel/view/730>
- Lismanda, Yorita Febri. 2012. *Penerapan Metode Brainstoming Untuk Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak di TK Pembina Kabupaten Probolinggo*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan KDSP.
- Nata, Abudin. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.